

TATA IBADAH

Minggu, 27 September 2026

TEMA: “Bersama Menjadi Berkah di Tengah Dunia”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Doa Pelayan di Konsistori
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Menyalakan lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (3x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt. : Marilah kita berdiri, kita awali ibadah kita pada hari ini dengan bersama sama membaca Mazmur 25 : 1 - 5 secara bersahutan.

Pnt : Dari Daud. Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku;
Allahku, kepada-Mu aku percaya;

Umat : *janganlah kiranya aku dipermalukan; janganlah musuhku bersorak sorai mengolok aku.*

Pnt : Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan dipermalukan;

Umat : *biarlah dipermalukan mereka yang mudah berkhianat.*

Pnt : Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN,

Umat : *ajarkanlah jalan-Mu kepadaku.*

Pnt : Tuntunlah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku,

Umat : *sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti nantikan sepanjang hari.*

NYANYIAN UMAT



“BAPA ENKAU SANGGUP BAIK”

Bapa Engkau sungguh baik Kasih Mu melimpah di hidup ku
Bapa ku berterima kasih, Berkah Mu hari ini yang Kau sediakan bagi ku
Ku naikkan syukur ku buat hari yang Kau b'ri
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat Mu
Selalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan Mu
Besar setia Mu di sepanjang hidup ku

Pelayan ibadah memasuki ruang ibadah

Bapa Engkau sungguh baik, Kasih Mu melimpah di hidup ku
Bapa ku berterima kasih, Berkah Mu hari ini yang Kau sediakan bagi ku
Ku naikkan syukur ku buat hari yang Kau b'ri
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat Mu
Selalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan Mu
Besar setia Mu di sepanjang hidup ku
Besar setia Mu di sepanjang hidup ku

VOTUM

PF : Ibadah ini berlangsung di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, Dialah penolong sejati bagi umat percaya.

Umat : (menyanyikan) Amin amin amin (NKB 228c)

1 . 2 . | 3 . 4 . | 3 . 2 . | 1 . 2 .
A - min, a - min, a - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : Dan Menyertai Saudara juga

KATA PEMBUKA NYANYIAN UMAT

(duduk)



PKJ 14 “KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN”

Syair dan Lagu: *I Will Sing Of The Mercies Of The Lord, J. H. Filmore 19, Berdasarkan Mazmur 89:1, Terjemahan: Yamuger, 1999*

do = c 4 ketuk

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu Tuhan;
kututurkan tak jemu kasih setiaMu turun-temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu Tuhan;
kututurkan tak jemu kasih setiaMu turun-temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

PENGAKUAN DOSA NYANYIAN UMAT



KJ 37A: 1-3 “BATU KARANG YANG TEGUH”

Syair: *Rock of Ages, Augustus M. Toplady, 1775*

Terjemahan: Yamuger, 1985 Lagu: Thomas Hastings, 1832

do = bes 3 ketuk

1. Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.
2. Walau aku berjerih dan menangis tak henti
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurbanMu Kaus'lamatkan diriku.
3. Tiada lain kupegang, hanya salib dan iman;
dalam kehampaanku kudambakan rahmatMu.
Tanpa Dikau, Tuhanku, takkan hidup jiwaku.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : **Mazmur 25 : 8 - 9** *TUHAN itu baik dan benar; sebab itu, Ia menunjukkan jalan bagi orang yang sesat Ia menuntun orang yang rendah hati berjalan menurut hukum, dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang yang rendah hati.*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya,
marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu "Bersukacitalah Selalu")



“Bersukacitalah Selalu”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya di beri
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

NYANYIAN UMAT



PKJ 272: 1-3 “KAMU ADALAH GARAM DUNIA”

Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1972, berdasarkan Matius 5:13-14

la = fis 4 ketuk

1. “Kamu adalah garam dunia”, kata Yesus, Tuhan kita,
“jika garam itu jadi tawar, tiada gunanya, tiada gunanya,
tiada gunanya bagi dunia!”
2. “Kamu adalah terang dunia”, kata Yesus, Tuhan kita,
“buatlah terangmu bercahaya bagi pelita, bagi pelita,
bagai pelita untuk dunia.”
3. “Aku adalah Terang dunia”, kata Yesus, Tuhan kita,
“siapa yang tetap mengikut Aku, tak salah jalan, tak salah jalan,
tak salah jalan dalam dunia.” (duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Injil

(berdiri)

PF : Matius 5:13 – 16 (TB2)dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (menyanyikan) KJ 473b Haleluya, Haleluya, Haleluya

1 1 | 3 3 0 3 | 5 5 0 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
Ha-le-lu-ya, Ha-le-lu-ya, Ha-le-lu-ya!

(duduk)

KHOTBAH

“BERSAMA MENJADI BERKAT DI TENGAH DUNIA”

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

(jemaat dipersilahkan duduk)

PEMBACAAN FORMULIR PERJAMUAN KUDUS

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT – (diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt Untung O.)

PENERIMAAN ANGGOTA JEMAAT BARU (IBADAH 2)

PESAN BAGI ANGGOTA BARU:

PESAN BAGI JEMAAT

(Para anggota jemaat baru menghadap ke arah Jemaat)

PF :dan saling menegurlah, supaya dalam kesatuan jemaat karya Allah nampak nyata.

J : Dengan sukacita dan syukur kepada Tuhan, kami menyambut Saudara saudara untuk bersama dengan kami bersekutu serta bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kita satu tubuh dalam Dia.

PENYERAHAN KARTU ANGGOTA / KARTU PERSEMBAHAN BULANAN

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: 2 Korintus 9: 11 “kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami”

NYANYIAN UMAT



KJ 439:1-3 “BILA TOPAN K’RAS MELANDA HIDUPMU”

Syair: When upon Life's Billows / Count Your Blessings, Johnson Oatman, Jr., 1897,

Terjemahan: Yamuger, 1978, Lagu: Edwin Othello Excell, 1897

do = es

2 ketuk

1. Bila topan k'ras melanda hidupmu, bila putus asa dan letih lesu, berkat Tuhan satu-satu hitunglah, kau niscaya kagum oleh kasihNya.
Reff:
Berkat Tuhan, mari hitunglah, kau 'kan kagum oleh kasihNya.
Berkat Tuhan, mari hitunglah, kau niscaya kagum oleh kasihNya.
2. Adakah beban membuat kau penat, salib yang kaupikul menekan berat? Hitunglah berkatNya, pasti kau lega dan bernyanyi t'rus penuh bahagia!
Reff..
(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen KJ 439) (berdiri)
3. Bila kau memandang harta orang lain, ingat janji Kristus yang lebih permai; hitunglah berkat yang tidak terbeli – milikmu di sorga tiada terperi. **Reff..**

DOA PERSEMBAHAN

IV. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



KJ 341: 1-3 “KUASAMU DAN NAMAMULAH”

Syair: *Die Sach ist dein, Herr Jesu Christ, Samuel Preiswerk, 1869,*
Terjemahan: Yamuger, 1976, Lagu: George James Webb, 1837
do = as 4 ketuk

1. Kuasamu dan namaMulah hendak kami sebar dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar. Bagaikan padi segenggam mestilah busuk dipendam, supaya tumbuh dan segar, di panas surya memekar berbuahlah. Tuaian pun besar.
2. Teladan sudah Kauberi demi deritaMu dan melalui salibMu Kaut'rima kuasamu! Bagian kami tak lebih, seperti segenggam benih, melintas kubur yang gelap, agar kelak 'kan menetap bersamaMu di Firdaus gemerlap.
3. Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam, kembali bangkit merebut umatMu terkeram. Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t'lah menyerah hidupnya untuk kuasamu, memberitakan namaMu, agar seg'ra buahnya milikMu.

PENGUTUSAN & BERKAT

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan
Umat : **KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN**
PF : Jadilah saksi Kristus
Umat : **SYUKUR KEPADA ALLAH**
PF : Terpujilah Tuhan
Umat : **KINI DAN SELAMANYA**
PF : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Umat: (menyanyikan) NKB 225: Haleluya, Amin (bunyi lonceng 3x)

1 . 2 3 5 | 6 . 7 1 7 | 1 . 7 6 5 |
Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya
5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 1 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||
ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya! A - min, a - min, a - min

SAAT TEDUH

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu, 04 Oktober pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang, kita akan merayakan Perjamuan Kudus Sedunia.

Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membaharui hidup kita?
 - Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus.

Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.